

## **ABSTRACT**

This research is to explain how The ICRC seeks to provide assistance to conflict victims in Syria from 2011-2015. Conflict in Syria began in early 2011 between The Bashar Al-Assad's army and The Opposition. This conflict has resulted in hundred of civilians and The ICRC as a pioneer of International Humanitarian Law helping victims, civilians or combatants by providing food, water, medicine, shelter and education. The ICRC's mission in Syria tried to provide early warning to the Syrian Government to stop military attack on civilians. This effort to prevent the conflict getting worse in the future. In addition, The ICRC seeks to rebuild Syria by repairing schools, hospitals, water sources and making victim's camps. But, all of this effort not going easy to do for several factors, one of which is the difficulty of distributing humanitarian aid in several Syria's cities. It because that cities has guarded by Bashar Al-Assad's Army who surrounded the civilians inside.

**Keywords :** *International Committee of The Red Cross, Conflict in Syria, Humanitarian*

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana ICRC berupaya memberikan bantuan kepada korban konflik di Suriah pada tahun 2011 sampai 2015. Konflik Suriah dimulai awal tahun 2011 antara Pemerintahan Bashar Al-Assad dengan pihak oposisi. Konflik Suriah ini telah mengakibatkan ratusan korban sipil dan ICRC sebagai pelopor Hukum Humaniter Internasional berperan membantu para korban, yaitu warga sipil ataupun kombatan dengan memberikan bantuan makanan, air, obat-obatan, tempat tinggal serta pendidikan. Dalam misi kemanusiaannya di Suriah, ICRC melakukan upaya awal berupa memberikan peringatan dini kepada Pemerintah Suriah agar menghentikan serangan ke warga sipil. Hal ini dilakukan untuk mencegah konflik semakin parah dengan korban yang semakin banyak. Selain itu ICRC berupaya melakukan pembangunan kembali Suriah yang hancur akibat serangan militer dengan memperbaiki sekolah, rumah sakit, sumber air dan membuat kamp-kamp perlindungan sementara bagi para korban. Namun, upaya-upaya yang ICRC lakukan ini tidak semua berjalan lancar karena beberapa faktor, salah satunya adalah sulitnya distribusi bantuan kemanusiaan ke beberapa kota di Suriah karena dijaga ketat oleh Tentara Bashar Al-Assad yang mengepung warga sipil di kota-kota tersebut.

**Kata Kunci :** *International Committee of The Red Cross, Konflik di Suriah, Kemanusiaan*